PERAN PELAKU USAHA MIKRO PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

INDAH PUSPITASARI
NIM. B1011211060

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Indah Puspitasari
NIM	:	B1011211060
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul TA	:	Peran Pelaku Usaha Mikro Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Juli 2025



Indah Puspitasari
NIM. B1011211060

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Indah Puspitasari
NIM	:	B1011211060
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Peran Pelaku Usaha Mikro Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Juli 2025



Indah Puspitasari
NIM. B1011211060

LEMBAR YURIDIS

Peran Pelaku Usaha Mikro Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Penanggung Jawab Yuridis

Indah Puspitasari
B1011211060

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	09 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP 196205251987031002	21 Juli 2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	21 Juli 2025	
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP 198610022019031004	17 Juli 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 30 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam juga senantiasa terlimpahkan pada junjungan yakni Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah "**PERAN PELAKU USAHA MIKRO PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**".

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan maupun bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak atas segala dukungan dan bimbingannya.

Pertama-tama, kepada orang tua tercinta, Ayah Shalihin dan Ibu Sri Sumarni, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas segala pengorbanan dan perjuangan yang kalian lakukan tanpa kenal lelah. Kalian adalah sumber inspirasi dan cinta bagi penulis dalam berjuang menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tugas akhir ini penulis persembahkan sebagai bukti keberhasilan perjuangan kalian yang telah mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana.

Terima kasih banyak atas semua dukungan dan kasih sayang yang tulus dari ayah dan ibu. Kalian telah mendidik dan membesarkan penulis dengan sepenuh hati, memberikan contoh yang baik di setiap langkah kehidupan. Doa, motivasi, dan perhatian kalian selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis, membuat penulis merasa didukung dan diperhatikan dalam setiap perjalanan. Berkat semua pengorbanan dan cinta yang kalian curahkan, penulis tidak pernah merasakan kekurangan, baik dalam hal materi maupun kasih sayang. Kalian adalah pilar utama dalam kehidupan penulis, dan penulis sangat bersyukur memiliki orang tua sebaik kalian.

Dan dalam kesempatan ini juga penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Bapak. Waktu, perhatian, dan kesabaran yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi ini sangat berarti. Terima kasih telah mempermudah setiap langkah penulis, sehingga proses ini menjadi lebih mudah. Bapak juga telah menjadi motivator yang luar biasa, membantu penulis mengatasi berbagai tantangan dalam penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak, penulis mungkin tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menghargai semua usaha dan perhatian yang Bapak berikan.
4. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis.

5. Bapak Romi Suriadi, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran dengan baik dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.
8. Kepada Almh. Ibu Helly Suharlina, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing akademik penulis dari semester 1 hingga semester 6, yang dengan penuh kesabaran dan kebaikan telah membimbing penulis selama perkuliahan. Ibu selalu mempermudah setiap langkah penulis, memberikan motivasi dan arahan, mendengarkan dengan penuh perhatian dan sekalipun tidak pernah marah. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang telah Ibu berikan; tanpa semua itu, penulis mungkin tidak bisa sampai di titik ini. Penulis merasa sangat bahagia bisa menjadi salah satu anak bimbingan Ibu dan juga merasa sedih karena tidak dapat merasakan bimbingan ibu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada saudara penulis tercinta, Doni Permana dan Clara Julianti, yang selalu mendukung dan memberi semangat sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terutama untuk Clara, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah dan tawa di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih telah menemani penulis kemana pun untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Elsi Rahmadayanti, sahabat seperjuangan penulis. Terima kasih sudah berjuang bersama. Terima kasih telah membantu penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, membagi canda tawa. Terima kasih atas saran, dukungan serta doa yang telah diberikan. Terima kasih telah memilih penulis sebagai teman di perkuliahan ini. Terima kasih telah mengerti dan sabar menghadapi segala mood penulis. Terima kasih atas segalanya.
11. Kepada Genks, teman seperjuangan penulis dari SMA. Untuk utami sahabat terbaik penulis, terima kasih telah menemani dan membantu penulis dalam keadaan apapun, terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita. Terima kasih telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala yang kamu lakukan untuk penulis. Untuk Jessika, Wardha dan Manda terima kasih atas dukungan, motivasi serta doa yang telah kalian berikan. Terima kasih telah menemani dan menghibur penulis di kala lelah akan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman-terman magang di BPBD Kota Pontianak, Untuk Onen dan Sartika, terima kasih atas semangat dan kerja sama kalian selama proses pembelajaran di dunia kerja. Terima kasih juga atas semua saran dan dukungan yang telah kalian berikan, yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada member EXO, Xiumin, Suho, Lay, Baekhyun, Chanyeol, Chen, D.O, Kai, dan terutama Sehun, yang telah menemani penulis sejak SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi motivasi bagi penulis untuk terus melangka maju dan tidak menyerah. Terima kasih atas semua yang kalian lakukan, yang membuat penulis merasa terhibur ditengah rasa lelah dan gelisah. Terima

kasih atas lagu-lagu kalian yang selalu menemani penulis dalam sedih maupun senang.

14. Kepada Jaehyun dan Jeno. Terimakasih telah menjadi motivasi bagi penulis. Kerja keras yang kalian lakukan menjadi sumber inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas foto-foto gantengnya yang telah memberi semangat bagi penulis. Untuk Jaehyun terima kasih atas lagu-lagunya yang selalu penulis putar untuk menemani penulis dalam keadaan apapun. Terima kasih telah menghibur penulis dengan berbagai konten yang diberikan. Untuk Jeno serta member NCT Dream lainnya. Terimakasih atas lagu-lagu dan konten kalian yang selalu menghibur penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
15. Kepada Oliver Bearman (Ollie) dan George Russell, serta para pembalap F1 lainnya. Terimakasih karena telah menemani akhir pekan penulis dengan berbagai hal yang dilakukan sehingga menghibur penulis dikala lelah dalam penulisan skripsi ini.
16. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2021. Terima kasih telah bersama-sama berjuang hingga saat ini. Selamat berjuang dijalan masing-masing.
17. Kepada para responden, saya mengucapkan terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang telah diberikan. Dukungan dan partisipasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada diri saya sendiri, terima kasih atas semua usaha dan kerja keras yang telah dilakukan sepanjang perjalanan ini. Walaupun menghadapi banyak tantangan dan ketakutan, terima kasih karena tetap memilih untuk bertahan dan terus berjuang sampai mencapai titik ini. Setiap pengalaman, baik suka maupun duka, telah menjadikan saya menjadi pribadi yang lebih kuat. Dengan pencapaian ini, saya merasa bangga dan berterima kasih atas perjalanan yang telah dilalui. Ini adalah langkah awal dari perjalanan yang sesungguhnya, dan saya percaya kesuksesan akan menanti di masa depan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, jika di kemudian hari ditemukan beberapa kesalahan ataupun kekeliruan, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Pontianak, 30 Juli 2025

Indah Puspitasari
NIM. B1011211060

PERAN PELAKU USAHA MIKRO PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Oleh : Indah Puspitasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak pada bulan mei hingga juni 2025. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner skala likert pada 100 responden, serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dan lembaga lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan variabel laten faktor internal, faktor eksternal, dan peran perempuan yang masing masing variabel diukur menggunakan 4 indikator. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor internal berpengaruh positif signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, faktor eksternal juga berpengaruh positif signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari usaha mikro, meskipun tidak konsisten setiap bulannya, masih dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Dengan demikian pendapatan tersebut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci : Pelaku Usaha Mikro Perempuan, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kesejahteraan Keluarga, Kecamatan Pontianak Barat

PERAN PELAKU USAHA MIKRO PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Oleh : Indah Puspitasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

Latar Belakang

Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, perempuan memiliki peran yang penting meskipun sering dianggap hanya bertanggung jawab atas urusan rumah tangga. Perkembangan UMKM di Kota Pontianak menunjukkan kemajuan yang baik, dengan jumlah total 28.128 unit usaha pada tahun 2023, di mana 7.247 unit dikelola oleh pelaku usaha mikro perempuan yang tersebar di berbagai kecamatan. Kecamatan Pontianak Barat adalah kecamatan dengan jumlah pelaku usaha mikro perempuan terbanyak yaitu sebanyak 1911 orang. Usaha mikro ini memberikan perempuan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga memberikan kepuasan pribadi. Jenis usaha yang dipilih sering kali mempertimbangkan fleksibilitas waktu, memungkinkan mereka untuk tetap menjalankan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Pendapatan bulanan para pelaku usaha mikro perempuan bervariasi antara Rp 1.000.000 hingga Rp 3.000.000. Meskipun pendapatan tidak selalu konsisten, hal ini tetap dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti pangan, pendidikan anak, dan biaya kesehatan. Keterbatasan ekonomi keluarga dan kebutuhan untuk berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tersebut mendorong banyak perempuan untuk terlibat dalam usaha mikro. Selain itu, usaha ini juga menjadi sarana bagi mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memberikan dampak positif pada kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup anak-anak di masa depan. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan melalui UMKM berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Permasalahan

1. Apakah faktor internal mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?
2. Apakah faktor eksternal mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor internal yang mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan 4 indikator yaitu pendidikan, motivasi, keadaan ekonomi keluarga dan keinginan menghasilkan produk
2. Menganalisis faktor eksternal yang mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan 4 indikator yaitu lingkungan keluarga, dukungan suami, adanya peluang usaha dan lingkungan sosial.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak tepatnya di Kecamatan Pontianak Barat pada bulan mei hingga juni tahun 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner skala likert kepada 100 responden, yang merupakan perempuan yang memiliki usaha mikro dan sudah menikah di Kecamatan Pontianak Barat. Data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dan Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan variabel faktor internal, faktor eksternal, dan peran perempuan yang diukur menggunakan 4 indikator di setiap variabel.

Hasil dan Pembahasan

Responden sebagian besar berusia 40 – 49 tahun (28%) dengan tingkat pendidikan SMA (56%). Jenis usaha yang paling banyak dimiliki responden adalah usaha makanan dan minuman (38%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti pendidikan, motivasi, keadaan ekonomi keluarga, dan keinginan menghasilkan produk, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan koefisien jalur sebesar 0.434 dan p-values 0.000, sehingga hipotesis pertama diterima. Meskipun sebagian besar responden mengandalkan faktor internal untuk meningkatkan kesejahteraan. Responden dengan pendidikan rendah cenderung tidak menjadikan pendidikan sebagai faktor pendorong utama, tetapi lebih dipengaruhi oleh motivasi untuk berwirausaha demi membantu keluarga.

Faktor eksternal, seperti dukungan suami, lingkungan keluarga, adanya peluang usaha, dan lingkungan sosial, juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan koefisien jalur 0.480 dan p-values 0.000, sehingga hipotesis kedua diterima. Dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sangat penting untuk mendorong perempuan dalam berwirausaha. Meskipun usaha yang dilakukan

bukanlah warisan, inisiatif pribadi dan dukungan dari suami serta lingkungan sosial membantu perempuan dalam mengembangkan usaha.

Sebanyak 79,2% variabilitas peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat dijelaskan oleh faktor internal dan eksternal. Namun, masih terdapat 20,8% variabilitas yang berhubungan dengan faktor lain, seperti akses keuangan. Akses keuangan menjadi penting bagi pelaku usaha mikro untuk mendapatkan modal dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain itu, akses keuangan mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan bisnis, serta memberikan stabilitas keuangan yang memungkinkan mereka tetap beroperasi meskipun menghadapi fluktuasi pendapatan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal, seperti pendidikan, motivasi, keadaan ekonomi, dan keinginan menghasilkan produk, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, dukungan suami, adanya peluang usaha dan lingkungan sosial, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Meskipun pendapatan dari usaha mikro sering tidak konsisten, namun hal tersebut masih dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti pangan dan pendidikan. Jenis usaha yang dipilih biasanya mempertimbangkan fleksibilitas waktu, memungkinkan perempuan menjalankan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dengan baik, menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola peran ganda secara efektif.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diberikan, seperti diharapkan pemerintah membantu perempuan untuk meningkatkan pendidikan melalui program pendidikan nonformal atau pelatihan kewirausahaan khusus perempuan agar mereka memiliki keterampilan yang diperlukan. Diharapkan juga pemerintah dan lembaga terkait, memperluas akses perempuan terhadap modal usaha dan menciptakan peluang usaha yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta adanya kebijakan pemerintah yang mendukung pemberdayaan perempuan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vi**
RINGKASAN ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
ABSTRAK **1**

1. PENDAHULUAN **2**
2. KAJIAN LITERATUR **7**
2.1 Landasan Teori 7
2.2 Kajian Empiris 11
2.3 Kerangka Konseptual 14
2.4 Hipotesis Penelitian 15

3. METODE PENELITIAN **15**
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 15
3.2 Jenis dan Sumber Data 15
3.3 Populasi dan Sampel 15
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 16
3.5 Metode dan Alat Analisis 17

4. HASIL DAN PEMBAHASAN **20**
4.1 Hasil Penelitian 20
4.1.1 Karakteristik Responden 20
4.1.2 Analisis Data 21
4.2 Pembahasan 28
4.2.1 Pengaruh Faktor Internal terhadap Peran Pelaku Usaha Mikro Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga 28
4.2.2 Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Peran Pelaku Usaha Mikro Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga 29

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI **31**
5.1 Simpulan 31
5.2 Rekomendasi 31

DAFTAR PUSTAKA **32**
LAMPIRAN **34**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2023..... 3
Tabel 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak tahun 2019-2023 (Persen)..... 3
Tabel 3 Indeks Pemberdayaan Gender di Kota Pontianak Tahun 2019-2023 4
Tabel 4 Jumlah UMKM di Kota Pontianak Tahun 2019-2023..... 5
Tabel 5 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Perempuan di Kota Pontianak pada Tahun 2023.... 5
Tabel 6 Jumlah Pendapatan Perempuan Pelaku Usaha Mikro dan Jumlah Pendapatan Keluarga Dalam Satu Bulan..... 6
Tabel 7 Skala Pengukuran Instrumen 17
Tabel 8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia Responden 20
Tabel 9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha..... 20
Tabel 10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 21
Tabel 11 Nilai Outer Loading Tahap Pertama 22
Tabel 12 Nilai Outer Tahap Kedua..... 24
Tabel 13 Hasil Cross Loading..... 24
Tabel 14 Average Variance Extracted, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha 25
Tabel 15 Nilai R-Square 26
Tabel 16 Uji Hipotesis Bootstrapping..... 26
Tabel 17 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis..... 27
Tabel 18 Hasil Uji Effect Size 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual 14
Gambar 2 Outer Model Variabel Faktor Internal, Faktor Eksternal, Peran Perempuan 22
Gambar 3 Outer Model Variabel Faktor Internal, Faktor Eksternal, Peran Perempuan 23

PERAN PELAKU USAHA MIKRO PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Indah Puspitasari

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze internal and external factors that encourage female micro entrepreneurs to play a role in improving family welfare. The location of the study was conducted in West Pontianak District, Pontianak City from May to June 2025. This type of research uses a descriptive method with primary data obtained through the distribution of Likert scale questionnaires to 100 respondents, as well as secondary data obtained from the Cooperatives, Micro Enterprises and Trade Service and other institutions. The analysis tool used is Structural Equation Modeling (SEM) with latent variables of internal factors, external factors, and the role of women, each of which is measured using 4 indicators. The results of the study show that internal factors have a significant positive effect on the role of female micro entrepreneurs in improving family welfare, external factors also have a significant positive effect on the role of female micro entrepreneurs in improving family welfare. Income obtained from micro businesses, although not consistent every month, can still help meet the basic needs of the family. Thus, this income contributes to improving family welfare.

Keywords: Female Micro Entrepreneurs, Internal Factors, External Factors, Family Welfare, West Pontianak District

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak pada bulan mei hingga juni 2025. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner skala likert pada 100 responden, serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dan lembaga lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan variabel laten faktor internal, faktor eksternal, dan peran perempuan yang masing masing variabel diukur menggunakan 4 indikator. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor internal berpengaruh positif signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, faktor eksternal juga berpengaruh positif signifikan terhadap peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari usaha mikro, meskipun tidak konsisten setiap bulannya, masih dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Dengan demikian pendapatan tersebut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci : Pelaku Usaha Mikro Perempuan, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Kesejahteraan Keluarga, Kecamatan Pontianak Barat

*b1011211060@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian penting bagi suatu masyarakat karena mampu meningkatkan kemampuan dan potensi mereka dalam kegiatan ekonomi produktif, sehingga membuat mereka memiliki kemandirian dalam mengelola kegiatan ekonomi di wilayahnya. Keberadaan UMKM juga berperan dalam mendukung upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Dengan tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber peluang kerja dan pendapatan.

Kontribusi usaha mikro terhadap meningkatkan kesejahteraan keluarga tidak lepas dari peran perempuan. Industri rumah tangga, yang mayoritas dijalankan oleh perempuan, berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melalui usaha ini, mereka mampu menghasilkan pendapatan tambahan yang membantu meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari seluruh anggota keluarga.

Perempuan adalah individu yang tangguh. Mereka menyimpan potensi dan kekuatan besar di balik penampilan lembutnya. Dengan kekuatan dan potensi tersebut pada akhirnya membuat perempuan menjadi mandiri. Bagi perempuan yang sudah menikah dan berkeluarga, selain merawat pasangan dan anak-anaknya, tidak sedikit dari mereka juga dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Banyak perempuan bekerja demi meningkatkan kondisi finansial keluarga mereka. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tuntutan ekonomi rumah tangga dan kurangnya pendapatan suami, sehingga mendorong perempuan untuk berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Perempuan yang memiliki dua pekerjaan harus bijak dalam menyeimbangkan tanggung jawab pribadi dengan profesional mereka.

Perempuan memainkan peran penting dalam sektor usaha mikro, yang biasanya berhubungan dengan industri pengolahan, perdagangan dan lain-lain. Ada dua alasan utama yang mendorong perempuan untuk memilih menjalani usaha mikro. Pertama, modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha mikro relatif rendah. Kedua, usaha ini dapat dilakukan dari rumah, sehingga perempuan tidak perlu mengeluarkan biaya sewa tempat dan tetap bisa menjalankan tugas sebagai pengurus rumah tangga. Melalui usaha mikro, perempuan tidak hanya dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, baik untuk anggota keluarga maupun masyarakat di sekitarnya. Keberhasilan perempuan dalam usaha mikro berpengaruh positif pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti kesehatan, pendidikan anak, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dengan cara ini, mereka turut serta dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga. Secara keseluruhan, peran perempuan dalam sektor usaha mikro sangat penting, baik untuk ekonomi keluarga, maupun untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Kota Pontianak adalah ibu kota sekaligus pusat pemerintahan dan perekonomian dari Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki 6 kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota, Kecamatan Pontianak Selatan, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kecamatan Pontianak Timur, dan Kecamatan Pontianak Utara. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat peran perempuan pelaku usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang terletak pada Kecamatan Pontianak Barat. Maka dari itu kita perlu mengetahui berapa jumlah penduduk perempuan di Kecamatan

Pontianak Barat. Untuk melihat jumlah penduduk di Kecamatan Pontianak Barat dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Pontianak Selatan	46.116	47.115	93.231	13,71
2	Pontianak Timur	54.839	54.282	109.121	16,05
3	**Pontianak Barat**	**75.795**	**75.758**	**151.553**	**22,29**
4	Pontianak Utara	74.969	72.904	147.873	21,75
5	Pontianak Kota	63.651	64.962	128.613	18,92
6	Pontianak Tenggara	24.520	24.907	49.427	7,27
Grand Total		339.890	339.928	679.818	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pontianak 2024

Dilihat dari Tabel 1, Kecamatan Pontianak Barat merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi dibandingkan kecamatan lain dengan menunjukkan jumlah penduduk laki-laki 75.795 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 75.758 jiwa.

Keterlibatan perempuan dalam angkatan kerja dapat meningkatkan pendapatan keluarga, yang berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga. Mengetahui tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan sangat penting untuk memahami peran pelaku usaha mikro perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu pada Tabel 2 dapat dilihat tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin di Kota Pontianak pada tahun 2019-2023.

Tabel 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak tahun 2019-2023 (Persen)

Tahun	Laki-Laki	Perempuan
2019	77,54	53,50
2020	75,66	44,83
2021	76,43	47,84
2022	83,79	46,40
2023	81,31	45,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat 2024

Berdasarkan Tabel 2 selama periode 2019 hingga 2023, partisipasi angkatan kerja di Kota Pontianak menunjukkan perbedaan yang mencolok antara laki-laki dan perempuan. Partisipasi laki-laki lebih tinggi dan stabil sementara partisipasi perempuan mengalami penurunan. Hal ini mencerminkan adanya tantangan yang dihadapi perempuan dalam memasuki pasar kerja. Misalnya, norma sosial dan budaya yang sering menempatkan perempuan pada peran domestik, seperti budaya patriarki yaitu sistem sosial yang dimana pemegang kuasa utama adalah laki-laki, sehingga membatasi kesempatan perempuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam dunia kerja. Selain itu, tantangan dalam menyeimbangkan tanggung jawab rumah tangga dengan pekerjaan, sehingga mempengaruhi keputusan

perempuan untuk bekerja. Kebijakan yang mendukung kesetaraan gender sangatlah penting untuk mendorong perempuan agar lebih aktif berpartisipasi dalam angkatan kerja. Misalnya, penyediaan program pelatihan keterampilan yang khusus ditujukan bagi perempuan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di pasar kerja. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja dengan jam kerja yang fleksibel sehingga dapat membantu perempuan dalam menyeimbangkan tanggung jawab rumah tangga dengan pekerjaan.

Pemberdayaan gender adalah bagian penting dalam ekonomi dan pembangunan sosial, yang mencerminkan sejauh mana perempuan memiliki akses dan kesempatan yang setara dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi. Pemberdayaan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup perempuan, tetapi juga berdampak positif pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk melihat adanya kemajuan atau tantangan yang dihadapi dalam upaya mencapai kesetaraan gender diperlukan indeks pemberdayaan gender sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3 Indeks Pemberdayaan Gender di Kota Pontianak Tahun 2019-2023

Tahun	Persen(%)
2019	66,48
2020	66,18
2021	66,23
2022	68,44
2023	66,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat 2024

Berdasarkan Tabel 3 yang menggambarkan Indeks Pemberdayaan Gender di Kota Pontianak dari tahun 2019 hingga 2023. Secara keseluruhan, indeks mengalami fluktuasi selama periode lima tahun, dengan angka bervariasi dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat kemajuan yang terlihat pada tahun tertentu, pergerakan indeks menunjukan masih ada tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan pemberdayaan gender secara berkelanjutan di Kota Pontianak. Perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan posisi dan peran perempuan dalam masyarakat.

Dalam memajukan perekonomian keluarga, sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perempuan tidak perlu ikut serta dalam melakukan hal tersebut. Karena bagi masyarakat, perempuan adalah individu yang hanya berperan dalam mengurusi keluarga dan kebutuhan rumah tangga saja. Namun dengan berkembangnya zaman, masyarakat memiliki pikiran terbuka akan peran perempuan yang tidak hanya melakukan tugas rumah semata, melainkan dengan kemampuan yang dimiliki, perempuan dapat membantu dalam memajukan perekonomian keluarga. Kebutuhan ekonomi secara umum dapat mendorong perilaku produktif dalam individu. Hal ini juga berlaku bagi perempuan yang merasa perlu berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis, semua kebutuhan dasar, serta perkembangan keluarganya adalah keluarga sejahtera.

UMKM menjadi tempat bagi perempuan untuk mendapatkan kesempatan dalam kebebasan mengambil keputusan, memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, kebebasan untuk membuat pilihan sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri. Dengan adanya UMKM, perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, salah satunya dengan meningkatkan pendidikan anak mereka. Melalui usaha yang sudah dijalankan, anak-anak mereka dapat menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih baik sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup mereka di masa mendatang (Supriyanto & Mufrihah, 2019).

Perkembangan UMKM di Kota Pontianak mengalami kemajuan. Jumlah UMKM di Kota Pontianak cenderung meningkat setiap tahunnya, yang menandakan adanya potensi dan peluang yang baik untuk sektor UMKM. Infrastruktur yang tersedia, seperti taman kota dan ruang terbuka hijau, memberikan dampak yang menguntungkan bagi UMKM dalam menjalankan usaha mereka. Melalui Tabel 4 kita dapat melihat perkembangan jumlah UMKM di Kota Pontianak dari tahun 2019 hingga 2023.

Tabel 4 Jumlah UMKM di Kota Pontianak Tahun 2019-2023

No	Kecamatan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pontianak Barat	5138	6052	5001	2166	6336
2	Pontianak Selatan	7205	7541	4988	2177	4346
3	Pontianak Utara	3366	3631	5002	799	4846
4	Pontianak Timur	2804	2343	5005	1113	6145
5	Pontianak Kota	8361	8782	5000	3102	3722
6	Pontianak Tenggara	1832	2157	4979	1156	2733
	Jumlah UMKM	28706	30506	29975	10513	28128

Sumber : Dinas koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan

Berdasarkan Tabel 4, pada tahun 2023 jumlah UMKM di setiap kecamatan mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, jumlah UMKM di Kota Pontianak pada tahun 2023 yaitu sebanyak 28128 unit usaha dengan jumlah usaha mikro sebanyak 20672 unit usaha dan jumlah pelaku usaha mikro perempuan sebanyak 7247 orang yang tersebar di beberapa kecamatan, yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Perempuan di Kota Pontianak pada Tahun 2023

No.	Kecamatan Usaha	Jumlah Usaha
1	**Pontianak Barat**	**1911**
2	Pontianak Selatan	723
3	Pontianak Utara	1749
4	Pontianak Timur	1192
5	Pontianak Kota	1330
6	Pontianak Tenggara	342
Total		**7247**

Sumber : Dinas koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan

Berdasarkan Tabel 5, Kecamatan Pontianak Barat memiliki jumlah pelaku usaha mikro perempuan terbanyak dibanding kecamatan lainnya. Hal ini membuat Kecamatan Pontianak Barat menjadi tempat terpilih untuk dilakukannya penelitian.

Faktor lain yang mendorong perempuan membuka usaha mikro adalah pengembangan keterampilan dan kreatifitas. Perempuan menyalurkan hobi mereka pada usaha mikro, sehingga mendapatkan penghasilan tambahan. Banyak perempuan pelaku usaha mikro yang memanfaatkan keterampilan dan kreativitas mereka untuk mengembangkan usaha. Misalnya, perempuan yang memiliki bakat memasak mulai berjualan makanan dan minuman. Sementara itu, perempuan dengan kemampuan menjahit dan membuat kerajinan tangan membuka usaha pembuatan dan penjualan produk tersebut. Dengan menjalankan usaha mikro, mereka tidak hanya mendapatkan penghasilan tambahan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengasah dan mengembangkan bakat serta kreativitas yang selama ini hanya menjadi hobi. Dengan hal ini para perempuan pelaku usaha mikro dapat merasakan kepuasan dan kebangaan tersendiri.

Tabel 6 Jumlah Pendapatan Perempuan Pelaku Usaha Mikro dan Jumlah Pendapatan Keluarga Dalam Satu Bulan

Responden	Pendapatan Responden	Total Pendapatan Keluarga
Sri	2.000.000	7.000.000
Sumarni	1.500.000	16.500.000
Nuraini	1.000.000	3.800.000
Dafi	1.100.000	1.900.000
Lili	1.200.000	1.400.000
Linda	1.500.000	5.500.000
Megawati	1.800.000	5.900.000
Morana	2.000.000	3.500.000
Salmiah	2.000.000	3.500.000
Karsih	3.000.000	5.000.000

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan data wawancara pada Tabel 6, pendapatan bulanan pelaku usaha mikro perempuan di Kecamatan Pontianak Barat bervariasi di mulai dari Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000. Keterbatasan ekonomi keluarga, pendapatan suami yang tidak mencukupi, biaya pendidikan, serta banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan, mendorong para istri untuk berkontribusi dalam menambah penghasilan suami. Rendahnya pendapatan bulanan responden disebabkan oleh ketidakpastian jam kerja per harinya, karena mereka harus menyelesaikan tugas rumah tangga terlebih dahulu. Meskipun usaha mikro dapat dilakukan di rumah, responden biasanya baru memulai kegiatan usahanya setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga mereka. Dari Tabel 6 terlihat bahwa beberapa pendapatan yang diperoleh responden dari usaha yang mereka jalankan perbulannya sudah mencukupi dalam mendukung suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Terdapat juga istri yang tetap ikut berkontribusi menambah penghasilan, meskipun total pendapatan keluarganya terhitung tinggi. Hal ini dikarenakan

mereka menjalankan usaha tersebut hanya untuk mengisi waktu luang. Selain itu, usaha mikro juga menjadi tempat bagi istri untuk mengembangkan keterampilan dan menambah pengetahuan yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal yang mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan 4 indikator yaitu pendidikan, motivasi, keadaan ekonomi keluarga dan keinginan menghasilkan produk. Menganalisis faktor eksternal yang mendorong pelaku usaha mikro perempuan untuk berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menggunakan 4 indikator yaitu lingkungan keluarga, dukungan suami, adanya peluang usaha dan lingkungan sosial.